

[/ Baca / Opini](#)

OPINI

Harapan masa depan pendidikan melalui tinta inovasi: Perbaikan skill menulis guru sebagai upaya melakukan perubahan pendidikan yang murah

Penulis : Prof Dr Suhartono S.Si M.Kom - Editor : Redaksi

27 - Jul - 2023, 01:10



JATIMTIMES - "Tinta Inovasi" adalah suatu ungkapan yang digunakan untuk men-simbolkan suatu gagasan kreatif serta inovatif dalam bentuk tulisan. Istilah "tinta inovasi" mencerminkan pentingnya menulis sebagai sarana untuk mengungkapkan ide-ide baru, mengajak berpikir kritis, dan menciptakan solusi inovatif. Ini mencerminkan kekuatan kata-kata dalam mempengaruhi pemikiran dan menciptakan perubahan, khususnya dalam konteks perubahan pendidikan. Dengan "tinta inovasi," para guru diharapkan mampu menyuarakan gagasan-gagasan baru dan menginspirasi perubahan positif dalam dunia pendidikan melalui tulisan-tulisan mereka.



sudah memiliki tinta inovasi, tinta inovasi yang dimiliki guru mempunyai kadar yang berbeda-beda. Guru yang memiliki tinta inovasi yang kuat adalah guru yang dapat menyampaikan gagasan dan pengetahuan dengan lebih efektif, yang dapat menginspirasi siswa, dan dapat berbagi inovasi pendidikan kepada sesama guru. Sehingga guru mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inspiratif, kreatif, dan inklusif. Dengan melakukan perbaikan tinta inovasi pada guru adalah langkah esensial dalam upaya melakukan perubahan pendidikan yang murah dan berdampak besar. Untuk penjelasan pada artikel ini tentang tinta inovasi dapat dikatakan sama dengan istilah umumnya adalah menulis.

“Mengapa menulis bagi para guru adalah sangat penting”

Memiliki kemampuan menulis yang kuat bagi guru adalah penting, karena dapat meningkatkan kompetensi bagi guru, dan berdampak mempertajam pikiran peserta didik dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Guru sebagai pendidik adalah menjadi tugas konstitusional untuk mencerdaskan bangsa, dan menulis adalah salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut [1]. Salah satu tugas guru dalam bentuk operasional adalah membuat bahan ajar yang efektif, maka skill menulis adalah sangat penting untuk menciptakan bahan ajar yang kreatif, menarik, dan menarik bagi siswa [2]. Dampak yang lain bagi guru yang memiliki keterampilan menulis yang kuat, dapat menulis RPP, membuat handout, dan mengembangkan materi lain yang efektif dalam menyampaikan informasi kepada siswa [3]. Sedangkan untuk berkomunikasi dengan orang tua maka guru perlu berkomunikasi dengan orang tua tentang kemajuan anak-anak mereka, dan menulis adalah cara yang efektif untuk melakukannya. Sehingga guru yang dapat menulis dengan baik dapat membuat laporan, buletin, dan materi lain yang membuat orang tua tetap mendapat informasi tentang prestasi akademik anak-anak mereka [4]. Untuk memajukan karir mereka: Menulis adalah keterampilan penting bagi guru yang ingin memajukan karir mereka. Misalnya, menulis artikel untuk jurnal akademik dapat membantu guru mendapatkan pengakuan di bidangnya dan meningkatkan peluang promosi [3]. Menulis juga dapat membantu guru memenuhi persyaratan untuk pengembangan profesional dan

mencontohkan praktik menulis yang baik, guru dapat membantu siswa untuk menjadi penulis yang lebih baik dan menambah kompetensi.

“Bagaimana kondisi kemampuan menulis pada guru saat ini”

Karena begitu penting nya kemampuan menulis pada guru agar terjadi perubahan pendidikan di masa depan, maka kalau kita melihat kondisi kemampuan menulis yang dimiliki guru saat ini masih menghadapi beberapa tantangan yang perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan. **Banyak guru yang tidak dapat menulis:** Menurut penelitian yang dilakukan oleh Zahrawaeni (2018), masih banyak guru yang belum memiliki kemampuan menulis yang baik [7]. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Sauri (2010), disebutkan bahwa masih banyak guru yang tidak dapat menulis dan bahkan enggan untuk menuangkan pikirannya dalam bentuk tulisan. disebutkan bahwa jumlah guru yang menjadi sampel penelitian adalah 20 guru, dan tidak semua guru dapat menulis [8]. Dalam sebuah studi yang dilakukan terhadap guru-guru MTSN 6 Pesisir Selatan, ditemukan bahwa sebagian guru pernah menulis artikel ilmiah, namun tidak dijelaskan jumlahnya secara spesifik [9]. Hal ini dapat menjadi kendala dalam mempengaruhi perubahan pendidikan melalui menulis artikel. **Kurangnya pemahaman dan penguasaan terhadap teknologi:** Banyak guru yang belum sepenuhnya memanfaatkan potensi pembelajaran seumur hidup dan teknologi informasi yang tersedia [10]. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengungkapkan bahwa 60 persen guru masih memiliki kemampuan terbatas dalam menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) [11]. Hal ini dapat menjadi kendala dalam menempuh perubahan pendidikan melalui kompetensi menulis artikel pada guru, karena menulis artikel juga membutuhkan pemahaman inovasi pembelajaran dan penguasaan teknologi.



Menulis menjadi motor perubahan pendidikan yang kuat bagi para guru. Kemampuan menulis artikel yang dimiliki oleh guru dapat digunakan untuk berbagi gagasan, wawasan, dan inovasi terkini dalam dunia pendidikan. Sehingga melalui tulisan, para guru dapat mempengaruhi dan menginspirasi sesama pendidik, siswa, serta masyarakat untuk berpikir secara kritis, mencari solusi inovatif, dan menghadapi tantangan pembelajaran dengan lebih efektif. Artikel-artikel yang ditulis oleh para guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif, kreatif, dan relevan dengan tuntutan zaman. Dengan demikian, menulis bukan hanya menjadi sarana komunikasi, tetapi juga alat yang memberdayakan guru sebagai agen perubahan dalam menghadirkan masa depan pendidikan yang lebih cerah. Ada beberapa alasan yang dapat digunakan bahwa kemampuan menulis pada guru dapat menjadi motor perubahan pendidikan. **Meningkatkan kualitas diri:** Menulis dapat meningkatkan kualitas diri pada seorang guru. Karena dalam proses menulis, maka guru dituntut untuk melakukan riset dan mempelajari topik yang terbaru yang akan ditulis, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada guru [12]. **Mempromosikan inovasi pembelajaran:** Menulis dapat menjadi sarana bagi guru untuk mempromosikan inovasi pembelajaran pada dirinya. Dalam artikel yang ditulis oleh guru, maka guru dapat membagikan ide-ide baru dan metode pembelajaran yang efektif kepada rekan guru lainnya [13]. **Meningkatkan peluang naik pangkat:** Keterampilan menulis dalam bentuk artikel dapat meningkatkan peluang seorang guru untuk naik pangkat. Menulis pada artikel dapat membantu guru memperoleh pengakuan di bidangnya dan meningkatkan kredibilitas mereka [14]. **Meningkatkan profesionalisme:** Menulis dapat meningkatkan profesionalisme seorang guru. Dalam menulis, guru harus memperhatikan tata bahasa, ejaan, dan gaya penulisan yang baik dan benar, sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis mereka [15]. **Meningkatkan kemampuan mengajar:** Menulis dapat membantu guru meningkatkan kemampuan mengajar mereka. Dalam menulis, guru harus memahami topik yang akan ditulis dan dapat mengkomunikasikan informasi tersebut dengan jelas dan efektif, sehingga dapat meningkatkan kemampuan mengajar mereka [12].

Baca Juga : [Penjualan Mobil dan Motor Listrik Naik Pesat, Ini 5 Tips Beli Online Kendaraan Listrik](#)



Peningkatan kemampuan menulis pada guru adalah langkah krusial dalam mencapai perubahan positif dalam dunia pendidikan. Ketika guru memiliki kemampuan menulis yang kuat, mereka dapat dengan lebih efektif menyampaikan gagasan, pengalaman, dan pengetahuan kepada para siswa, sesama pendidik, dan masyarakat. Tulisan yang inspiratif dan informatif dari para guru dapat menjadi sumber motivasi dan pengetahuan yang berharga bagi semua pihak yang terkait. Untuk mewujudkan peningkatan kemampuan menulis pada guru, menurut penulis ada beberapa hal yang dapat dilakukan. **Memberikan pelatihan dan pengembangan keprofesian berkelanjutan:** Pelatihan dan pengembangan keprofesian berkelanjutan dapat membantu guru meningkatkan keterampilan menulis mereka [9]. Dalam pelatihan ini, guru dapat mempelajari teknik-teknik menulis yang baik dan benar serta mempraktikkannya dalam membuat artikel. **Mendorong guru untuk menulis:** Guru perlu didorong untuk menulis artikel dan membagikan ide-ide baru dan metode pembelajaran yang efektif kepada rekan guru lainnya [5]. Dengan demikian, guru dapat meningkatkan keterampilan menulis mereka dan mempengaruhi perubahan pendidikan melalui artikel yang ditulis. **Meningkatkan kreativitas guru:** Guru perlu didorong untuk terus meningkatkan kreativitas mereka dalam menghadapi perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan [16]. Dengan meningkatkan kreativitas, guru dapat menghasilkan ide-ide baru dan metode pembelajaran yang efektif, sehingga dapat mempengaruhi perubahan pendidikan melalui artikel yang ditulis. **Meningkatkan pengalaman belajar siswa:** Guru harus membangun pengalaman belajar siswa dan mempertimbangkan perbedaan murid agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran [16]. Dengan meningkatkan pengalaman belajar siswa, guru dapat menghasilkan ide-ide baru dan metode pembelajaran yang efektif, sehingga dapat mempengaruhi perubahan pendidikan melalui artikel yang ditulis.

Baca Juga : [Pertamina Sebut Pasokan LPG 3 KG Tetap, Kelangkaan hanya di Level Pengecer](#)



Untuk menjadi motor perubahan yang efektif, para guru harus memiliki sarana yang kuat untuk menyampaikan gagasan dan inspirasi mereka. Kemampuan menulis menjadi kunci utama dalam menyampaikan ide, pengalaman, dan pengetahuan dengan luas dan mendalam. Menurut penulis beberapa cara yang dapat digunakan oleh para guru untuk menjadi motor perubahan pendidikan. Mendorong guru untuk mengikuti pelatihan dan workshop, karena pelatihan dan workshop dapat membantu para guru meningkatkan keterampilan menulis mereka [17]-[18]. Dalam pelatihan ini, para guru dapat mempelajari teknik-teknik menulis yang baik dan benar serta mempraktikkannya dalam membuat artikel. Mendorong para guru untuk berbagi ide: Para guru perlu didorong untuk berbagi ide-ide baru dan metode pembelajaran yang efektif kepada rekan guru lainnya [19]. Dengan demikian, para guru dapat mempengaruhi perubahan pendidikan melalui artikel yang ditulis. Meningkatkan kreativitas para guru: Para guru perlu didorong untuk terus meningkatkan kreativitas mereka dalam menghadapi perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan [20]. Dengan meningkatkan kreativitas, para guru dapat menghasilkan ide-ide baru dan metode pembelajaran yang efektif, sehingga dapat mempengaruhi perubahan pendidikan melalui artikel yang ditulis. Memberikan penghargaan: Memberikan penghargaan kepada para guru yang menulis artikel dapat menjadi motivasi bagi para guru lainnya untuk menulis artikel [21]. Penghargaan tersebut dapat berupa sertifikat, hadiah, atau pengakuan lainnya. Membuat forum diskusi: Membuat forum diskusi atau komunitas online bagi para guru dapat menjadi sarana untuk berbagi ide dan saling memberikan dukungan dalam menulis artikel [22]. Dengan demikian, para guru dapat memotivasi satu sama lain untuk menulis artikel dan mempengaruhi perubahan pendidikan.

“Harapan terjadinya perubahan pendidikan melalui peningkatan menulis pada guru”

Menurut penulis ada lima harapan terjadinya perubahan pendidikan melalui peningkatan menulis artikel pada guru. Harapan pertama adalah meningkatkan kualitas pembelajaran: Dengan meningkatkan keterampilan menulis pada guru.

○
 Dengan menulis artikel, guru dapat mempengaruhi perubahan pendidikan. Dengan meningkatkan keterampilan menulis pada guru, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengajar mereka [24]. Guru yang memiliki keterampilan menulis yang baik dapat membuat materi pembelajaran yang lebih baik dan efektif, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Meningkatkan kualitas pembelajaran: Menurut penelitian yang dilakukan oleh Zahrawaeni (2018), strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan kreatif siswa [25]. Dengan demikian, keterampilan menulis pada guru dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Harapan kedua adalah meningkatkan profesionalisme guru: Menurut Graves (dalam Akhadiyah, dkk., 1988), menulis dapat menunjang profesionalisme guru [26]. Dengan menulis, guru dapat mengasah kecerdasannya dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini dapat memperkuat posisi guru dalam mempengaruhi kebijakan pendidikan. Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan kemampuan mengajar, dan meningkatkan profesionalisme guru, perlu adanya upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis pada guru. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan dan pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi para guru [5], [27]. Guru yang memiliki keterampilan menulis yang baik dapat membuat materi pembelajaran yang lebih baik dan efektif, sehingga dapat mempengaruhi perubahan pendidikan. Harapan ketiga adalah mempromosikan inovasi pembelajaran: Dengan menulis artikel, guru dapat mempromosikan inovasi pembelajaran [28]. Dalam artikel yang ditulis, guru dapat membagikan ide-ide baru dan metode pembelajaran yang efektif kepada rekan guru lainnya [29]. Dengan demikian, diharapkan dapat terjadi perubahan pendidikan yang lebih baik. Harapan keempat adalah meningkatkan kredibilitas guru: Dengan menulis artikel, guru dapat meningkatkan kredibilitas mereka di bidang pendidikan. Artikel yang ditulis dapat membantu guru memperoleh pengakuan di bidangnya dan meningkatkan kredibilitas mereka [5]. Dengan demikian, diharapkan dapat terjadi perubahan pendidikan yang lebih baik dengan meningkatkan kredibilitas guru dan memperkuat posisi mereka dalam mempengaruhi kebijakan pendidikan. Harapan kelima adalah meningkatkan kemampuan mengajar: Dengan meningkatkan keterampilan menulis pada guru, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengajar mereka. Dalam menulis artikel, guru harus memahami topik yang akan ditulis dan dapat mengkomunikasikan informasi tersebut dengan jelas dan efektif, sehingga dapat meningkatkan kemampuan mengajar



mengajar, diharapkan para guru dapat meningkatkan keterampilan menulis mereka dan menjadi motor perubahan pendidikan melalui skill menulis artikel.

Semoga tulisan ini dapat memberikan panduan dan motivasi bagi para guru dalam merangkul tinta inovasi sebagai sarana untuk meraih masa depan pendidikan yang lebih cerah , bermakna dan murah.

Author : Prof Dr Suhartono S.Si M.Kom

Dosen Jurusan Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Founder Lembaga Kursus dan Pelatihan Artikel Bibliometrik

Topik

Opini masa depan pendidikan suhartono



UPDATE BERITA JATIM TIMES NETWORK



Install Aplikasi Jatim Times News

Penulis

Prof Dr Suhartono S.Si M.Kom

Editor

Redaksi

| Opini

Artikel terkait di Opini



PANCASILA

🕒 1 minggu lalu



Marissa yang Kukenal dan Kukenang

🕒 6 hari lalu

| Topik Khusus

WAHYU HIDAYAT

#PENDIDIKAN

#MALANG

#PILKADA MALANG

#JAWA TIMUR

#PILKADA

| Headline Berita

Wajib Kamu Baca



- [2 Deflasi Jatim Tanda Daya Beli Melemah? Pj Gubernur: Inflasi Tetap Stabil Terkendali](#)
- [3 Air di Tempat Catering Penyebab Keracunan Massal di Blitar Terbukti Mengandung Salmonella](#)
- [4 21 Tahun Tragedi Paiton: Kecelakaan Maut yang Mengubah Keselamatan Transportasi](#)
- [5 Korban Pengeroyokan Jadi Tersangka, LPBHNU hingga Pagar Nusa Datangi DPRD Situbondo](#)
- [6 Usai Diberhentikan dari PDIP, Abah Gun Ungkap Perubahan Sikap Didik dan Darmadi: Dulu Merangkul, Sekarang Memukul](#)
- [7 Dinilai Terlalu Murah, Wahyu Hidayat akan Evaluasi Program Tebus Sembako Murah](#)



Tentang Jatim Times Network

Media Online Mainstream Pertama di Jawa Timur, menyajikan info berita Jawa Timur yang membangun, menginspirasi, dan berpositif thinking berdasarkan jurnalisme positif.

Follow Jatim Times Network

[@jatimtimescom](#) [jatimtimes.com](#) [@jatimtimes](#) [@jatimtimes](#)

[TENTANG KAMI](#) [REDAKSI](#) [INFO IKLAN](#) [KEBIJAKAN DATA PRIBADI](#) [PMC](#) [POLICY](#) [NETWORK](#)

NEW DESIGN DEVELOPMENT BY [JTN DEV](#)



© 2016 - 2024 [Jatim Times Network](#).

Load time: 0.7408 detik. Diakses melalui Windows 10